BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penellitian dan pembahasan mengenai pengaruh modal kerja dan struktur modal terhadap *return on equity* pada PT Gudang Garam Tbk diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukan bahwa modal kerja memberikan pengaruh yang tidak signifikan terhadap *return on equity* pada PT Gudang Garam Tbk. Artinya bahwa tinggi/rendahnya *return on equity* tidak dapat ditentukan oleh modal kerja. Modal kerja memiliki pengaruh (kontribusi) sebesar 9% terhadap *return on equity* dan sisanya sebesar 91% merupakan pengaruh dari faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini, seperti tingkat perputaran kas dan tingkat perputaran persediaan.
2. Hasil penelitian menunjukan bahwa struktur modal memberikan pengaruh yang negative dan signifikan pada *return on equity* pada PT Gudang Garam Tbk. Artinya bahwa *return on equity* bisa dipengaruhi oleh struktur modal. Jika struktur modal tinggi maka *return on equity* perusahaan akan menurun, dan sebaliknya jika struktur modal rendah maka *return on equity* akan meningkat. Struktur modal memiliki pengaruh (kontribusi) sebesar 46,64% sedangkan sisanya sebesar 53,36% merupakan pengaruh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini, seperti stabiltas penjualan bersih dan struktur asset.

3. Hasil penelitian menunjukan bahwa modal kerja dan struktur modal memiliki pengaruh signifikan terhadap *return on equity* pada PT Gudang Garam Tbk. Artinya bahwa secara simultan secara simultan besarnya *return on equity*, dapat ditentukan (dipengaruhi) oleh modal kerja dan struktur modal. Modal kerja dan struktur modal memiliki pengaruh (kontribusi) sebesar 58,1% dan sisanya 41,9% merupakan pengaruh dari faktor lain yang tidak diteliti dari penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis mencoba memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat dan sebagai bahan pertimbangan bagi PT Gudang Garam Tbk ataupun peneliti selanajutnya, antara lain:

1. Kondisi modal kerja perusahaan sudah cukup baik, hal ini terlihat dari jumlah asset lancar yang nilainya selalu berada diatas hutang lancar perusahaan. Namun dalam hal ini perusahaan perusahaan juga harus mampu menggunakaan sumber daya modal kerja secara efektif, sehingga tidak akan ada dana yang menganggur, salah satunya dengan cara meningkatkan produksi, agar perusahaan selalu berupaya untuk terus meningkatkan perolehan laba setiap tahunnya.
2. Kondisi perkembangan struktur modal perusahaan sudah cukup baik, namun perusahaan juga sebaiknya memperhatikan upaya dan strategi untuk

menentukan proporsi struktur modal yang baik, salah satunya dengan cara mempertahankan jumlah modal agar nilai nya selalu berada diatas jumlah hutang perusahaan.

3. Secara umum *return on equity* perusahaan cenderung menurun walaupun sempat mengalami peningkatan. Hal ini sebaiknya bisa dihindari dengan cara meningkatkan faktor lain, salah satunya adalah dengan meningkatkan penjualan perusahaan dengan cara meningkatkan kualitas produk atau mengurangi biaya-biaya produksi sehingga bisa menekan harga jual produk, dengan ini maka diharapkan akan bisa menghasilkan laba yang lebih besar.